BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*). Penelitian *explanatory* merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel – variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, sehingga dapat mengetahui berapa besar kontribusi variabel variabel bebas terhadap variabel terikatnya serta besarnya arah hubungan yang terjadi (Singarimbun, 2015:5). Sementara pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu penelitian yang bertitik tolak dari peristiwa-peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif atau dinyatakan dengan angka angka (Subyantoro dan Suwarto, 2012:78).

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sekaran (2011:61) data primer adalah individu yang memberikan informasi ketika diwawancara, dari kuesioner, atau observasi. Sedangkan Menurut Siregar (2015) data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau penempatan objek penelitian dilakukan. Data primer yang digunakan diperoleh dari jawaban kuesioner yang diisi oleh para wisatawan LabuhanJukung, KruiPesisir Barat.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan metode survei yaitu metode penelitian yang mengkaji populasi yang besar dengan menggunakan metode sampel yang memiliki tujuan untuk mengetahui perilaku, karakteristik, dan membuat deskripsi serta generalisasi yang ada dalam populasi tersebut. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner.

3.3.1 Penelitian Lapangan (*Field Research)*

Penelitian yang dilakukan langsung ke lapangan/tempat yang diteliti untuk meninjau dan meneliti perusahaan yang menjadi objek penelitiannya dengan cara kuesioner (angket).

Menurut Siregar (2015:44) kuesioner (angket) adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, prilaku, dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi, yang bisa terpengaruh oleh system yang diajukan atau system yang sudah ada. Sedangkan Menurut Sanusi menambahkan (2011:109) pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.

Teknik kuesioner dengan memberikan dan menyebarkan daftar penyataan kepada para responden yang terkait dalam penelitian ini, dengan harapan agar mereka memberi respon atas daftar pertanyaan tersebut. Kemudian jawaban dari setiap responden diberi skor dengan skala *Interval*.

Tabel 3. 1 Skala likert

Skala Interval	Bobot Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : Sugiyono 2015

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sanusi (2016:87) populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Jadi, kumpulan

elemen menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan tersebut. Populasi dalam penelitian ini Pengunjung wisata Labuhan Jukung, Krui Pesisir Barat. Menurut data Dinas Pariwisata Pesisir Barat pengujung pantai Labuhan Jukung sepanjang tahun mencapai 15.196 wisatawan lokal/nusantara dan 400 wisatawan asing.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015:81) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono,2015). Cara untuk memilih atau menyeleksi disebut sampling. Satuan sampling adalah sesuatu yang akan dijadikan kesatuan yang akan dipilih. Instrumen pemilihan dan penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah jumlah sampel yang *representative* yaitu dikatakan representatif apabila ciri-ciri sampel sama atau hampir sama dengan ciri-ciri populasi. Dengan sampel yang representatif, maka informasi yang dihasilkan relatif sama dengan informasi yang dikandung populasinya. Sehingga kesimpulan dari hasil penelitian sampel dapat berlaku bagi populasi. Menurut Hair *et.al* adalah tergantung pada jumlah indicator dikali 5 sampai 10. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

Sampel = jumlah indikator x 5

= 14 x 5

= 70

Berdasarkan perhitungan di atas sampel minimum yang dapat digunakan adalah sebear 70 responden.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sanusi (2011:50) variabel adalah fenomena yang diabstrakan menjadi konsep atau konstruk yang diberi nilai. Sementara fenomena adalah suatu peristiwa atau kejadian yang ditangkap oleh indra manusia dan dapat dijelaskan secara ilmiah . Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Promosi dan harga

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain. Variabel terikat dalam peneltitian ini adalah Keputusan Pengunjung.

3.6 Definisi Operational Variabel

Tabel 3.2 Definisi Oprasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Cara	Skala
Keputusan Pembelian	Keputusan pembelian merupakan serangkaian proses yang berawal dari konsumen mengenal masalahnya, mencari informasi tentang produk atau merek tertentu dan mengevaluasi produk atau merek tersebut seberapa baik masing-masing alternatif tersebut dapat memecahkan masalahnya, yang kemudian serangkaian proses tersebut mengarah kepada keputusan pembelian (Tjiptono, 2014).	1. Kemantapan membeli 2. Pertimbangan dalam membeli. 3. Prioritas dalam membeli.	Kuesioner	Skala *Interval*
Promosi	Kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk mengkomunikasikan manfaat produk dan sebagi alat untuk mempengaruhi	1. Iklan 2. Promosi langsung 3. Promosi penjualan 4. Publisitas 5. Penjualan pribadi	Kuesioner	Skala *Interval*

	konsumen dalam kegiatan pembelian atau penggunaan jasa sesuai dengan kebutuhan. (Lupiyoadi, 2013)	6. Media alternatif		
Harga	Harga adalah sejumlah pengorbanan yang haruis dibayar oleh pelanggan untuk memperoleh produk atau jasa. (Lupiyoadi, 2013)	1. Harga yang sesuai dengan manfaat. 2. Persepsi harga dan manfaat. 3. Harga barang terjangkau. 4. Persaingan harga. 5. Kesesuaian harga dengan kualitasnya.	Kuesioner	Skala *Interval*

Sumber : Data Primer, 2021 (Data Diolah)

3.7. Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 UjiValiditas

Validitas digunakan untuk mengukur sahatau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. (Ghozali,2016)

Data dinyatakan *valid* jika r-hitung yang merupakan nilai dari *Pearson Correlation* > r-tabel pada signifikansi 0,05 (5%). Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan *Statistical Package for Social Science* (SPSS).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu tingkatan yang mengukur konsistensi hasil jika dilakukan pengukuran berulang pada suatu karakteristik (Ghozali, 2016). Untuk pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan *Statistical Packagefor Social Science* (SPSS) agar dapat menganalisis cronbach's *alpha*.

Secara empiris, diberikan kententuan bahwa $\alpha < 0,6$ mengindikasikan reliabilitas konsistensi internal yang tidak memuaskan. Maka reliabilitas konsistensi internal dapatditerimajika $\alpha \geq 0,6$.

3.8. Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik memiliki 3 jenis dalam menguji penelitian yaitu sebagai berikut:

3.8.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi apakah variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendetek siapakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2016). Pengujian normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila data hasil perhitungan *one-sample Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai diatas 0,05, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, apabila data hasil perhitungan *one-sample Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai dibawah 0,05, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2016).

3.8.1.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas adalah suatu keadaan dimana satu atau lebih variable bebas terdapat kolerasi dengan variabel bebas lainya atau suatu variable bebas merupakan fungsi linier dari variable bebas lainya. Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variable bebas atau independen (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini, multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflationfactor* (*VIF*). Nilai *cutoff* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≥ 10 (Ghozali, 2016).

3.8.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan kepengamatan yang lain.

(Ghozali, 2016) Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar grafik scatter plot, apabila ada pola- pola tesebut seperti titik-titik yang ada membentuk polateratur, maka terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika tidak adapola yang jelas serta titik- titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali,2016)

3.8.2. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel bebas (independen) yaitu Promosi (X_1), Harga(X_2), terhadap variabel terikat (dependen) yaitu Keputusan Pengunjung. Besarnya pengaruh variabel independen yaitu promosi dan harga terhadap variabel dependen yaitu keputusan pengunjung secara bersama-sama dapat dinyatakan dalam persamaan regresi berikut ini :

$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$

Keterangan :

Y : Keputusan Pengunjung

a : Konstanta.

β : Koefisien Arah Persamaan Penelitian.

X_1 : Variabel Promosi

X_2 : Variabel Harga

e : *Error.*

3.8.3. Uji Hipotesis

1. Uji F

Ujistatistik F merupakan tahapan awal mengindetifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Layak (andal) disini maksudnya adalah model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terkait. Apabila n prob. F hitung lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,5 maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi layak, sedangkan apabila nilai prob. F hitung lebih besar daritingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi tidak layak. (Ghozali,2016).

2. Uji T

Menurut Ghozali (2016) uji statistik t menunjukkan hubungan antara variable independen dan variable dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan 0,05 (α=5%). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

1. Jika nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis tidak terdukung (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti variable independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variable dependen.

Jika nilai signifikan ≤ 0,05 maka hipotesis terdukung (koefisien regresi signifikan). Ini berarti variable independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen